

ANALYSIS OF SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS IN 34 PROVINCES IN INDONESIA

By Nadira Abia Asha

Abstract

Indonesia is a country ranked fourth as the most populous country in the world, so it's no wonder there are many socio-economic problems. Development has several indicators, namely social conditions and economic conditions related to SDGs 3, 4, 8, 9 and 11 goals, where the goal to be achieved is to see which areas have optimal economic growth values. To encourage the achievement of SDGs in Indonesia, social conditions and economic conditions have a role to play in supporting economic growth. Economic growth in this study is described by the PDRB, namely the PDRB describes the total gross added value of each economic sector. By using a sustainability analysis technique, namely Qualitative Comparative Analysis (QCA) using Tosmana software. Using the year of research in 2020 and research objects in 34 provinces. Based on the results of the study, it was found that the regions with optimal economic growth from social and economic conditions were North Sulawesi, Riau, Jambi, South Sumatra, Lampung, West Kalimantan, South Sulawesi, Bali, Kep. Riau, Central Java, East Java and West Java. The relationship between socio-economic conditions on economic growth is expected to provide an increase in economic growth and see what programs have been successfully implemented that can have a positive influence on social and economic conditions.

Keywords: *Social Conditions, Economic Conditions, PDRB.*

ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA

Oleh Nadira Abia Asha

Abstrak

Indonesia ialah negara dengan peringkat keempat sebagai negara terpadat di dunia, tak heran jika terjadi banyak permasalahan sosial ekonomi. Pembangunan memiliki beberapa indikator yaitu kondisi sosial dan kondisi ekonomi yang berkaitan SDGs tujuan ke-3, 4, 8, 9, dan 11, dimana tujuan yang ingin dicapai untuk melihat wilayah mana yang mempunyai nilai pertumbuhan ekonomi yang optimal. Untuk mendorong pencapaian SDGs di Indonesia, kondisi sosial dan kondisi ekonomi memiliki peran untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini digambarkan oleh PDRB, yakni PDRB menggambarkan jumlah nilai tambah bruto dari masing-masing sektor ekonomi. Dengan menggunakan teknik analisis keberlanjutan yaitu *Qualitative Comparative Analysis (QCA)* dengan menggunakan *software Tosmana*. Dengan menggunakan tahun penelitian pada 2020 serta objek penelitian sebanyak 34 Provinsi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh daerah-daerah yang optimal pertumbuhan ekonomi dari kondisi sosial dan ekonomi yaitu Sulawesi Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Bali, Kep. Riau, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Hubungan antara kondisi sosial ekonomi pada pertumbuhan ekonomi diharapkan bisa memberikan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi serta melihat program apa yang sudah berhasil dijalankan yang bisa memberikan pengaruh positif terhadap kondisi sosial dan ekonomi.

Kata Kunci: Kondisi Sosial, Kondisi Ekonomi, PDRB.